

ABSTRACT

The government's policy on APBN efficiency in 2025 has sparked debate on social media, including the X platform (formerly Twitter). Social media users and activists express their opinions based on their respective sentiments—whether in support, opposition, or neutrality toward the policy. This study aims to analyze public sentiment on the issue using the Orange Data Mining application with the Sentiment Analysis - Multilingual Sentiment method. The Naïve Bayes algorithm is also applied to assess accuracy and prediction errors. The sentiment analysis results indicate that the majority support the APBN efficiency policy, with confidence and accuracy nearing 100%.

Keywords: *Orange Data Mining; Text Mining; APBN Efficiency; Naïve Bayes; Sentiment Analysis.*

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah berupa efisiensi APBN TA 2025 menimbulkan perdebatan di media sosial termasuk aplikasi X (Twitter). Pengguna dan penggiat media sosial menyampaikan komentar dan opini sesuai sentimen masing-masing apakah setuju, tidak setuju, atau netral terhadap kebijakan pemerintah. Penelitian ini akan mencoba menganalisis sentimen atas opini dan pendapat netizen menggunakan aplikasi *Orange Data Mining* dengan metode *Sentiment Analysis - Multilingual Sentiment*. Pengujian juga dilakukan dengan algoritma Naïve Bayes untuk mengukur tingkat akurasi dan kesalahan prediksi. Hasil analisis sentimen pada penelitian ini adalah sebagian besar mendukung kebijakan efisiensi APBN dengan tingkat keyakinan dan akurasi mendekati 100%.

Kata Kunci: *Orange Data Mining, Text Mining, Efisiensi APBN, Naïve Bayes, Analisis Sentimen*